

**MENGKALI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR: PENDEKATAN LITERATUR ETNOPEDAGOGI
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN**

Dyah Ayu Pramoda Wardhani¹, Nanang Andri Yusuf², Risa Rahmadhani³, Novia Anggraini⁴
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Islam Raden Rahmat Malang^{1,2,3,4}
Email : risarahmadhani@gmail.com

Corresponding author

Risa Rahmadhani

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

risarahmadhani@gmail.com

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pada tingkat dasar (dasar) menjadi tujuan utama. Salah satu cara yang dianggap sebagai praktik yang baik adalah dengan memasukkan kearifan lokal ke dalam program untuk meningkatkan pengalaman siswa dan meningkatkan hubungan mereka dengan budaya lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi temuan utama, tren, dan kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengetahui penerapan literatur etnografi dalam menggali kearifan lokal di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya lokal dan memperkuat karakternya. Mengintegrasikan kearifan lokal juga mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta membantu pengembangan karakter siswa. Namun diperlukan penelitian dan partisipasi berbagai pihak untuk memperbaiki sistem ini dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Literatur Etnopedagogi, Pendidikan Dasar, Kajian Literatur, Kualitas Pendidikan.

Abstract. Exploring Local Wisdom in Learning in Elementary Schools: An Ethnopedagogical Literature Approach to Improve the Quality of Education. Improving the quality of education in Indonesia, especially at the elementary (basic) level, is a major goal. One way that is considered a good practice is to incorporate local wisdom into the program to enhance students' experiences and improve their relationship with local culture. The purpose of this study was to identify key findings, trends, and conclusions that support the research objectives. This study used a literature review method to determine the application of ethnographic literature in exploring local wisdom in elementary schools. The results showed that this method was effective in improving students' understanding of local culture and strengthening their character. Integrating local wisdom also strengthens the relationship between schools and communities and helps develop students' character. However, research and participation from various parties are needed to improve this system and improve the quality of basic education in Indonesia.

Keywords: Local Wisdom, Ethnopedagogy Literature, Basic Education, Literature Studies, Quality Of Education.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia terus ditingkatkan, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Ini dilakukan karena pendidikan berfungsi sebagai landasan untuk membangun karakter dan pengetahuan siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap memiliki potensi besar untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mempelajari kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Kearifan lokal mencakup pengetahuan, nilai-nilai, tradisi, dan praktik masyarakat lokal. Dalam konteks ini, memasukkan kearifan lokal ke dalam kurikulum merupakan pendekatan sistematis untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kebutuhan belajar nyata daerah. Mengintegrasikan kearifan lokal kedalam kurikulum diharapkan dapat memberikan siswa keterkaitan langsung antara apa yang dipelajari di sekolah dengan realitas sosial budaya di sekitar mereka. Hal ini juga dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan mereka dan terhubung dengan budaya dan identitas mereka. Pendidikan yang berbasis pada kearifan lokal mampu meningkatkan kesadaran siswa akan nilai-nilai budaya yang ada di sekitar mereka, serta

memotivasi mereka untuk menjaga dan melestarikannya (Nurani2020). Selain itu, pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa bangga dan identitas budaya pada siswa. Menurut Purwanto (2019) dengan memasukkan elemen-elemen budaya lokal ke dalam kurikulum, siswa akan merasa lebih dihargai dan lebih terhubung dengan lingkungan sosial mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, upaya memasukkan pendidikan lokal ke dalam kurikulum dasar juga mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar, menciptakan sinergi yang positif untuk perkembangan pendidikan dan budaya lokal.

Dalam upaya memperkaya pengalaman belajar siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik, pendekatan literatur etnopedagogi menjadi sangat relevan. Literatur etnopedagogi menghadirkan sebuah paradigma yang memadukan antara kearifan lokal dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang budaya lokal yang kaya dan beragam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2018), penerapan literatur etnopedagogi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kreatif. Hal ini sejalan dengan temuan dari Purwanto (2019) yang menunjukkan bahwa etnopedagogi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Lebih lanjut, Rohman dan Widyasari (2020) menegaskan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat memperkaya pengetahuan siswa mengenai nilai-nilai, tradisi, dan praktik-praktik yang diwariskan oleh masyarakat lokal. Penelitian yang mengkaji penerapan literatur etnopedagogi dalam menggali kearifan lokal di sekolah dasar sangat penting dilakukan. Dengan memahami lebih dalam bagaimana mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum pendidikan, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa sekolah dasar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Sebagaimana diungkapkan oleh Huda (2021), pendekatan ini juga dapat membangun rasa kebanggaan dan identitas budaya yang kuat pada diri siswa, yang berdampak positif terhadap motivasi dan pencapaian akademis mereka.

Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji penerapan pendekatan literatur etnopedagogi dalam menggali kearifan lokal di SD menjadi penting. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum pendidikan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan, berarti, dan bermakna bagi siswa SD, serta secara langsung meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Setiawan (2017), "integrasi kearifan lokal dalam kurikulum sekolah dasar mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari." Penelitian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memberikan dampak positif pada pengembangan karakter siswa. Misalnya, melalui pembelajaran yang berakar pada kearifan lokal, siswa dapat belajar nilai-nilai moral dan etika yang kuat, yang merupakan bagian penting dari budaya lokal (Wahyudi, 2018). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan harus mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan rasa tanggung jawab sosial. Selain itu, pendekatan literatur etnopedagogi dapat membantu menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan memanfaatkan cerita, legenda, dan praktik budaya lokal sebagai bahan ajar, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar (Rahmawati, 2019). Menurut Hidayat (2020) pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan budaya lokal mampu meningkatkan

partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar dan memperkuat ikatan emosional mereka dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan literatur etnopedagogi dalam pendidikan dasar memiliki relevansi yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kesadaran dan kebanggaan terhadap budaya dan identitas lokal mereka

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kajian literatur untuk mendalami tema Menggali Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Pendekatan Literatur Etnopedagogi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dan kredibel dalam mendukung pembahasan topik penelitian.

Pertama, pencarian literatur dilakukan melalui database jurnal nasional dan internasional yang terpercaya seperti Garuda, Google Scholar, dan portal jurnal universitas di Indonesia. Kata kunci yang digunakan mencakup "kearifan lokal", "pendidikan dasar", "literatur etnopedagogi", dan "kualitas pendidikan". Menurut Sudibyo (2020) pencarian literatur yang cermat dan terarah merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian kajian literatur.

Kemudian, literatur yang relevan dengan topik penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi relevansi dengan topik penelitian, asal jurnal dari Indonesia, dan ketersediaan teks penuh. Sementara itu, literatur yang tidak relevan, tidak sesuai dengan topik penelitian, atau berasal dari luar Indonesia dikecualikan. Menurut Ningsih (2019) penyaringan literatur yang ketat akan memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis merupakan sumber yang valid dan berkualitas.

Data yang dikumpulkan dari literatur tersebut kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan utama, tren, dan kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian ini. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan dan merangkum informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Menurut Wibowo (2021) analisis yang cermat dan terperinci akan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan implikasinya. Pendekatan kajian literatur ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, dan praktik terkait dengan menggali kearifan lokal melalui pendekatan literatur etnopedagogi dalam pembelajaran di SD, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Asih (2018) pendekatan literatur merupakan metode yang efektif untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang topik penelitian tanpa harus melakukan penelitian lapangan yang memakan waktu dan biaya.

Bagan objek di atas mencakup langkah-langkah yang digunakan dalam metode penelitian untuk mengkaji topik "Menggali Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Pendekatan Literatur Etnopedagogi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian melalui kajian literatur yang cermat dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa metode sastra etnopedagogis efektif dalam meningkatkan pengetahuan lokal dalam pendidikan sekolah dasar (SD). Sastra etnopedagogis, menurut Santoso (2019), mendorong siswa untuk berpartisipasi dan memahami budaya lokal. Selain itu, penelitian Widodo (2020) menemukan bahwa buku etnopedagogis dapat membuat siswa tertarik untuk mengajar dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mempelajari warisan budaya negara. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik etnopedagogis membantu siswa memperkuat identitas budaya mereka dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Kursi humaniora juga membantu memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dengan menambahkan pengetahuan lokal ke dalam kurikulum, sekolah dapat berfungsi sebagai gudang budaya lokal, menurut Hidayat (2020). Hal ini memperkuat kurikulum dan hubungan antara siswa, sekolah, dan masyarakat. Program ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang nilai-nilai budaya negara, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab mereka untuk melestarikan budaya tersebut.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa buku etnopedagogis dapat membantu mengembangkan karakter siswa. Siswa dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika yang merupakan bagian penting dari budayanya melalui pembelajaran yang didasarkan pada kearifan lokal, menurut Wahyudi (2018). Hal ini penting agar mahasiswa memiliki pekerjaan sosial yang tinggi, moral yang kuat, dan kemampuan akademis. Secara umum, tinjauan literatur menunjukkan bahwa metode pengajaran rakyat sangat penting dalam pendidikan sekolah dasar. Memasukkan kearifan ke dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan pendidikan tetapi juga membantu mempertahankan budaya lokal dan mengembangkan karakter siswa. Oleh karena itu, penggunaan literatur etnopedagogis dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Sastra etnopedagogis dapat mendukung kreativitas dan pemikiran kritis siswa dan mendorong mereka untuk belajar yang dinyatakan oleh Santosa (2018). Ini sesuai dengan penelitian Purwanto (2019) yang menunjukkan bahwa etnopedagogi dapat membuat lingkungan belajar yang bermakna bagi siswa. Selain itu, penelitian oleh Rohman dan Widyasari (2020) menemukan bahwa memasukkan kearifan lokal ke dalam kurikulum sekolah dasar dapat membantu siswa memahami nilai, adat istiadat, dan tradisi yang berasal dari masyarakat lokal. Dalam penelitian Huda (2021) menunjukkan bahwa etnopedagogi membantu peserta didik memperkuat emosi dan spiritual mereka selain itu juga kemampuan intelektualnya. Siswa dapat memperoleh peningkatan keterampilan sosial dan emosionalnya melalui pembelajaran yang menggabungkan pengetahuan lokal seperti cerita, seni, dan musik tradisional. Hal ini sangat penting untuk menghasilkan individu yang cerdas yang dapat berkontribusi kepada masyarakat. Selain itu, Rahmawati (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan etnopedagogis memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar ketika elemen budaya dimasukkan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga dapat membuat siswa berpartisipasi aktif di kelas yang memiliki dampak positif terhadap hasil belajarnya. Hidayat (2020) menyatakan bahwa proses ini juga berdampak positif pada hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Hubungan sekolah-masyarakat menjadi lebih erat ketika masyarakat dilibatkan dalam sistem pendidikan, seperti melalui program yang berbasis budaya lokal. Secara keseluruhan, bukti dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan publik adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar. Kerja sama antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan terintegrasi." Dengan memasukkan

kearifan lokal ke dalam kurikulum, pendidikan tidak hanya memberi manfaat dan makna kepada siswa, tetapi juga membantu mereka membangun identitas budaya yang kuat dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di masa depan. Menurut Setiawan (2017) metode ini dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan ilmu. Dengan begitu, siswa dapat mengenal budaya disekitar dengan mudah dan dapat mempelajari budaya sekitar dengan baik.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan rakyat yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, diperlukan penelitian yang lebih lanjut. Hal ini digunakan untuk mengembangkan strategi dan prinsip yang efektif untuk memasukkan pengetahuan lokal ke dalam kurikulum sekolah dasar. Dalam peningkatan kebudayaan lokal ini perlu adanya partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Setiawan (2017) mendukung gagasan ini dengan menyatakan bahwa memasukkan pengetahuan lokal ke dalam kurikulum sekolah dasar dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan. Selain itu, lingkungan yang mendukung penerapan sistem ini harus didukung oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Proses ini memungkinkan siswa untuk membangun rasa kehormatan dan identitas budaya yang kuat dan berdampak positif pada motivasi dan prestasi akademik mereka (Huda, 2021). Pendidikan yang didasarkan pada kearifan lokal tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan karakter siswa. Contohnya, siswa dapat memperoleh nilai-nilai moral dan etika yang kuat, yang merupakan bagian penting dari budaya lokal, melalui pembelajaran yang didasarkan pada kearifan lokal (Wahyudi, 2018). Hal ini sesuai dengan keyakinan bahwa pendidikan dapat menghasilkan siswa yang baik secara sosial dan akademis. Pembelajaran yang berpusat pada pengetahuan masyarakat membantu siswa mengembangkan empati, toleransi, dan kerja sama dalam hubungan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran yang berpusat pada pengetahuan masyarakat membantu siswa memperkuat identitas budaya mereka dan membuat mereka bertanggung jawab atas kebaikan masyarakat dan lingkungan.

Proses pembelajaran interaktif dapat menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan metode literasi rakyat. Menurut Rahmawati (2019), siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika menggunakan cerita, legenda, dan tradisi lokal sebagai bahan ajar. Metode pengajaran yang menggunakan budaya lokal dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran dan memperkuat hubungan emosional mereka dengan apa yang telah mereka pelajari (Hidayat, 2020). Oleh karena itu, penelitian tentang penggunaan buku etnopedagogi dalam pendidikan dasar sangat penting dan dapat membantu perkembangan pendidikan di Indonesia. Dengan memasukkan kearifan lokal ke dalam kurikulum, mereka berharap dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya berpendidikan tinggi tetapi juga sadar dan bangga akan budaya dan jati diri negaranya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran buku rakyat meningkatkan pengetahuan lokal siswa pada pendidikan sekolah dasar (SD). Sastra budaya membantu meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman mereka tentang budaya lokal. Studi terkait menunjukkan bahwa penggunaan buku pelajaran rakyat dapat membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mempelajari warisan budaya lokal. Metode etnopedagogis juga membantu siswa memperkaya pengalaman belajar mereka dan memperkuat identitas budaya mereka. Sekolah dapat menjadi pusat budaya lokal dan memperkuat ikatan antara siswa, sekolah, dan

masyarakat dengan memasukkan kearifan lokal ke dalam kurikulum. Ini tidak hanya meningkatkan pembelajaran, tetapi juga membantu menjaga budaya lokal dan mengembangkan karakter siswa.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar berbasis pengetahuan lingkungan hidup. Untuk mengembangkan pendekatan dan prinsip yang berguna untuk memasukkan pengetahuan daerah ke dalam kurikulum sekolah dasar, diperlukan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk orang tua, siswa, dan guru. Pemerintah, institusi akademik, dan masyarakat harus membuat lingkungan yang mendukung penerapan sistem ini. Selain itu, literatur etnopedagogis mungkin merupakan pendekatan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya terpelajar tetapi juga sadar dan bangga dengan budaya dan identitas lokalnya, diharapkan kearifan lokal dimasukkan ke dalam kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, S. (2018). Metode Penelitian Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(2), 78-89.
- Hidayat, A. (2020). Pendekatan Etnopedagogi dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lokal*, 18(3), 101-114.
- Hidayat, R. (2020). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 30(1), 100-112.
- Huda, M. (2021). Menggali Kearifan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Etnopedagogi*, 10(1), 55-67.
- Huda, M. (2021). *Pengaruh Kearifan Lokal dalam Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ningsih, A. (2019). Strategi Pencarian dan Seleksi Literatur dalam Penelitian Kajian Literatur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 45-56.
- Nurani, S. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 156-167.
- Purwanto, A. (2019). Penerapan Etnopedagogi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 30(4), 233-245.
- Purwanto, E. (2019). *Etnopedagogi dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmawati, D. (2019). Metode Pembelajaran Berbasis Cerita Lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 25(3), 89-102.
- Rahmawati, D. (2019). Partisipasi Aktif Siswa Melalui Etnopedagogi. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran*, 16(2), 87-99.
- Rohman, A., & Widyasari, L. (2020). Kearifan Lokal sebagai Basis Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 22(2), 150-162.
- Rohman, M., & Widyasari, R. (2020). Pengayaan Pengetahuan Siswa Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 20(1), 56-68.
- Santosa, R. (2018). Pendekatan Literatur Etnopedagogi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 23(2), 121-134.
- Santoso, A. B. (2019). Kontribusi Pendekatan Literatur Etnopedagogi terhadap Pemahaman Siswa tentang Budaya Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 250-265.
- Setiawan, H. (2017). Integrasi Kearifan Lokal dalam Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(1), 67-78.

- Sudiby, B. (2020). Langkah Awal dalam Penelitian Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 30(2), 110-122.
- Wahyudi, R. (2018). Nilai-Nilai Moral dalam Pendidikan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 18(2), 98-110.